

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Indonesia memiliki perkembangan dunia literasi dan industri buku yang beragam dan berkembang. Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan dan Undang-undang Sistem Perbukuan (RPP UU Sisbuk) tercantum aturan mengenai strategi pemajuan kebudayaan Indonesia dengan kerangka pikir industri perbukuan. Buku telah ditetapkan sebagai objek tidak terpisahkan dari upaya pembangunan peradaban bangsa serta pengembangan budaya literasi oleh sistem perundang-undangan Indonesia. Dalam pengembangan bidang pendidikan dan peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) buku memiliki peran yang penting. Dengan beberapa aspek kekuatan dan peluang yang dimiliki industri perbukuan Indonesia sehingga Indonesia mulai melebarkan sayapnya di dunia internasional.

Frankfurt Book Fair merupakan ajang pameran buku internasional terbesar dan tertua di dunia yang mulai mengundang negara-negara untuk menjadi tamu kehormatan dalam pameran tersebut sejak tahun 1976. Kemudian Indonesia terpilih menjadi negara tamu kehormatan pada tahun 2015 dengan beberapa syarat dan kriteria yang telah dipenuhi oleh Indonesia. Hal tersebut merupakan kesempatan besar bagi peningkatan dunia literasi Indonesia di dunia Internasional, dimana Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan Publikasi Literasinya di dunia internasional. Salah satunya dengan melakukan diplomasi budaya terhadap *Frankfurt Book Fair* dengan hasil terpilihnya Indonesia menjadi negara tamu kehormatan *Frankfurt Book Fair 2015*. Diawali dari keikutsertaan Indonesia dalam FBF 2010 dan mengajukan diri untuk menjadi tamu kehormatan, kemudian dilakukannya seleksi oleh pihak FBF mengenai kriteria yang dapat dipenuhi oleh Indonesia hingga pada tahun 2013 dilakukannya penandatanganan *MoU of Guest of Honour Agreement* pada bulan Juni di Jakarta. Terpilihnya Indonesia menjadi GoH karena beberapa kriteria yang dimiliki Indonesia seperti

negara yang menarik dan memiliki potensi tersembunyi dalam bidang industri penerbitan, kemudian memiliki keragaman dan kekayaan budaya.

Pameran ini dijadikan Indonesia sebagai ajang untuk mempromosikan budaya Indonesia yang beraneka ragam dan juga publikasi bagi literasi-literasi yang dibawa oleh para penulis Indonesia. Diplomasi dilakukan oleh para aktor tidak hanya pemerintah namun juga peserta yang ikut serta dalam pameran tersebut dalam memperkenalkan Indonesia melalui buku-buku yang dihadirkan disana. Tidak sampai hanya pada Indonesia menjadi negara tamu kehormatan, tetapi upaya Indonesia tersebut dilanjutkan kedalam beberapa program yang dibentuk dan dibuat setelah *Frankfurt Book Fair* tersebut. Upaya diplomasi budaya tersebut dilakukan melalui program acara yang telah dibuat oleh Komite Buku dengan membawa topik yang mampu menarik perhatian dan antusias para pengunjung yang hadir dalam pameran tersebut.

Beberapa hasil diperoleh Indonesia setelah terpilih menjadi negara tamu kehormatan *Frankfurt Book Fair* tersebut. Banyak buku Indonesia yang dibeli hak ciptanya untuk kemudian dialih bahasakan dan diterbitkan ke beberapa negara. Banyak penghargaan yang didapatkan para penulis maupun penerbit Indonesia mulai dari tingkat regional hingga internasional. Selain itu adanya peningkatan jumlah wisatawan asing ke Indonesia khususnya kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) Jerman ke Indonesia pada Januari hingga Desember 2018 yang menyentuh angka 274.166 periode yang sama di tahun 2017 yakni 267.823, 2016 yakni 243.873 dan pada tahun 2015 201.202 ribu wisman. Dari hasil yang diperoleh Indonesia selama menjadi negara tamu kehormatan di *Frankfurt Book Fair 2015* telah menunjukkan bahwa publikasi literasi Indonesia mampu berkembang dan bersaing di dunia literasi internasional. Selain itu, nation branding Indonesia juga berhasil dibangun sebagai hasil dari diplomasi budaya yang telah dilakukan tersebut.

VI.2 Saran

Dari topik permasalahan yang telah penulis angkat dan paparkan dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa harapan terhadap pemerintah dan masyarakat Indonesia selaku konsumen buku. Untuk pemerintah diharapkan dapat lebih meningkatkan pembuatan program untuk para penulis Indonesia agar dapat terus menghasilkan karya-karya yang dapat bersaing tidak hanya didalam negeri namun juga diluar negeri. Dengan memperhatikan kekurangan yang ada pada saat persiapan maupun pada saat *Frankfurt Book Fair* tersebut berlangsung maupun keikutsertaan Indonesia dalam beberapa acara atau pameran sebelumnya. Dan diharapkan program yang sudah ada saat itu dapat dipertahankan dan juga terus ditingkatkan dengan memperhatikan hal-hal yang di anggap kurang sebelumnya seperti pendanaan, fasilitas publikasi maupun yang lainnya.

Pemerintah juga telah melakukan berbagai upaya dalam mempublikasikan karya-karya para penulis Indonesia baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Dari pencapaian yang berhasil didapatkan para penulis Indonesia, diharapkan masyarakat dapat lebih mengapresiasinya dengan membeli buku secara legal, apabila buku tersebut hanya dibuat dalam bentuk cetakan. Apabila dalam bentuk e-book yang saat ini masih terus dikembangkan dalam rangka perluasan publikasi buku di Indonesia secara merata dan meyeluruh, diharapkan untuk mengunduhnya melalui website resmi yang memang disediakan pemerintah. Bagi para akademisi diharapkan mampu menghasilkan karya yang dapat membantu para akademisi lainnya, dan mengapresiasi karya tulis lainnya dengan mengunduhnya melalui website resmi yang memang disediakan untuk mencari sumber dan bahan bacaan yang menunjang pembuatan karya tulis tersebut.